

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari rata-rata nilai peserta didik dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Rata-rata ini ditunjukkan dari rata-rata nilai tes kelas eksperimen sebesar 57,55 dan kelas kontrol sebesar 39,78.

Sedangkan Uji perbedaan rata-rata uji satu pihak memberikan hasil $t_{hitung} = 6,6336$, sedangkan $t_{(0,95;65)} = 1,997$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{(0,95;65)}$, maka dapat disimpulkan hasil belajar Matematika peserta didik pada materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar dengan menggunakan model pembelajaran Van Hiele dengan alat peraga lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran dimana guru sebagai pusat belajar. Penggunaan model pembelajaran Van Hiele dengan alat peraga efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar kelas VIII MTs Darussalam Kroya di mana sebelum eksperimen nilai rata-ratanya kurang dari 55 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah eksperimen sebesar 57,55. Nilai rata-rata ini lebih dari KKM yaitu sebesar 55.

B. Saran

Mengingat pentingnya model pembelajaran Van Hiele dengan alat peraga dalam suatu pembelajaran geometri dan sehubungan dengan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model Van Hiele dengan alat peraga diharapkan menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika terutama materi Geometri dan Pengukuran yang dilaksanakan di MTs Darussalam Kroya.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran Van Hiele dengan alat peraga sebaiknya guru harus mempersiapkannya dengan baik dan pendidik mengetahui kemampuan peserta didik.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut guna pengembangan dan peningkatan pembelajaran yang telah ada.